

**THE EFFECT OF INCOME TAX, TUNNELING INCENTIVE AND TAX MINIMIZATION ON
TRANSFER PRICING DECISIONS WITH PROFITABILITY AS CONTROL VARIABLES IN
MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON IDX IN 2014 - 2018**

Muhammad Pondrinal¹, Berta Agus Petra², M. Afuan³, Sri Ayu Anggraini⁴

^{1, 2, 3 & 4}Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Email: m.pondrinal@gmail.com^{1*}, sriayuangraini156@gmail.com⁴

ABSTRACT

The research aims to see how income tax influences, tunneling incentive and tax minimization of transfer pricing decisions with profitability as control variables. The samples in this study were taken by purposive sampling method in manufacturing company of consumer goods industry that listed on Indonesia Stock Exchange, which are as many as 11 companies with 5 years research period from 2014-2018. This research uses secondary data obtained from financial statements, namely comprehensive income statement, statement of financial position, statement of changes in equity, and statement of cash flows. The results showed that income tax partially had a significant effect and had a negative direction on transfer pricing decisions. Partial tunneling incentives have no significant effect and have a positive direction on transfer pricing decisions. Partial tax minimization has no significant effect and has a positive direction towards transfer pricing decisions. Income tax variables, tunneling incentive and tax minimization simultaneously have a significant effect on transfer pricing decisions. Profitability as a control variable has a significant effect and has a negative direction on transfer pricing decisions.

Keywords: *Income tax, Tunneling Incentive, Tax Minimization, profitability.*

**PENGARUH PAJAK PENGHASILAN, TUNNELING INCENTIVE DAN TAX MINIMIZATION
TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL KONTROL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI TAHUN
2014 – 2018**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh pajak penghasilan, tunneling incentive dan tax minimization terhadap keputusan transfer pricing dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Sampel pada penelitian ini perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 11 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun dari tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yaitu laporan laba rugi komprehensif, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak penghasilan secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap keputusan transfer pricing. Tunneling incentive secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap keputusan transfer pricing. Tax minimization secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap keputusan transfer pricing. Variabel pajak penghasilan, tunneling incentive dan tax minimization secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan transfer pricing. Profitabilitas sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap keputusan transfer pricing.

Kata Kunci: *Pajak Penghasilan, Tunneling Incentive, Tax Minimization, Profitabilitas.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang terjadi saat ini memberikan dampak terhadap perpajakan, karena wajib pajak dapat melakukan pengurangan pajak yang seharusnya dibayarkan oleh wajib pajak dengan berbagai macam cara. Baik yang dilakukan secara legal maupun ilegal, salah satunya dengan melakukan transfer pricing. Menurut undang-undang perpajakan istilah transfer pricing adalah transaksi yang dilakukan antarpihak yang memiliki hubungan istimewa. Dengan adanya hubungan istimewa tersebut mereka dapat merencanakan besarnya pajak yang seharusnya dibayar oleh wajib pajak. Transfer pricing memungkinkan perusahaan untuk menghindari pajak berganda dan transaksi ini dilakukan dengan entitas berelasi yang berada di negara lain dengan tujuan untuk menurunkan jumlah pajak yang dibayar oleh suatu entitas Saraswati dan Sujana (2017).

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) membongkar motif sebanyak 2.000 perusahaan multinasional atau asing yang teridentifikasi mengemplant pajak. Rata-rata perusahaan tersebut menunggak pajak jenis Pajak Penghasilan (PPh) badan pasal 25 dan 29. Yang dimaksud tidak membayar pajak adalah mereka tidak membayar pajak PPh pasal 25 dan 29 karena alasan merugi terus menerus, padahal perusahaannya masih ada. Menurut Direktur Pelayanan dan Penyuluhan Hubungan Masyarakat (P2 Humas) DJP Mekar Satria Utama, rata-rata 2.000 perusahaan asing tersebut menggunakan modus transfer pricing. Tujuannya, pertama, untuk mengkalikan jumlah profit sehingga pembayaran pajak dan pembagian deviden menjadi rendah. Kedua, menggelembungkan profit untuk memoles (window-dressing) laporan keuangan. Dari praktik ini negara dirugikan triliunan rupiah karena praktek transfer pricing perusahaan asing di Indonesia (sumber: www.cnnindonesia.com diakses 17 Februari 2019).

Dari fenomena di atas dapat dikatakan bahwa praktik transfer pricing masih dilakukan di Indonesia. Praktik transfer pricing yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan multinasional tersebut sangat merugikan negara Indonesia, karena pendapatan negara Indonesia berkurang terutama dalam bidang perpajakan. Sedangkan sumber pendapatan terbesar negara Indonesia tersebut berasal dari sektor perpajakan, hal inilah yang menyebabkan pendapatan negara Indonesia berkurang sehingga negara Indonesia menjadi rugi.

TINJAUAN PUSTAKA

Transfer Pricing

Menurut (Kurniawan, 2014), transfer pricing (penentuan harga transfer) adalah kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan harga suatu perusahaan dalam menentukan harga suatu transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi transfer pricing yang dilakukan antar perusahaan ditandai dengan adanya hubungan istimewa. Perlakuan transfer pricing relevan jika para pihak dipengaruhi oleh hubungan istimewa.

Pajak Penghasilan

pajak penghasilan adalah suatu pungutan resmi yang ditujukan kepada masyarakat yang penghasilan atau atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam tahun pajak untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara Supramono dan Damayanti (2014:55). Undang-Undang pajak penghasilan telah mengalami empat kali perubahan, yaitu perubahan pertama tahun 1983, perubahan kedua tahun 1994, perubahan ketiga tahun 2000 dan yang terakhir adalah tahun 2008. Jadi dapat disimpulkan bahwa pajak penghasilan adalah pajak negara yang dikenakan terhadap setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diperoleh oleh wajib pajak, baik penghasilan yang diperoleh dari dalam negeri maupun luar negeri, yang dapat dipakai atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan.

Tunneling Incentive

Hartati, dkk (2015) mendefinisikan *tunneling incentive* adalah suatu perilaku dari pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan laba perusahaan demi keuntungan mereka sendiri, namun pemegang saham minoritas ikut menanggung biaya yang mereka bebankan. Akibat yang muncul dari tindakan *tunneling incentive* ini adalah berkurangnya pendapatan yang diperoleh oleh pemegang saham minoritas.

Tax Minimization

Menurut Hartati, dkk (2015) tax minimization merupakan strategi untuk meminimalkan beban pajak terutang melalui tindakan transfer biaya dan akhirnya transfer pendapatan ke negara yang tarif pajaknya rendah. Selanjutnya menurut Refgia (2017) tax minimization merupakan upaya untuk meminimalkan beban pajak dapat dilakukan dengan cara praktik transfer pricing dengan cara memperbesar harga beli atau memperkecil harga jual antara perusahaan dalam satu grup dan mentransfer laba yang diperoleh kepada grup yang berkedudukan di negara yang menerapkan tarif pajak rendah. Tax minimization dapat menyebabkan terjadinya hambatan-hambatan dalam pemungutan pajak.

Pengaruh Pajak Penghasilan, *Tunneling Incentive* dan *Tax Minimization* terhadap Keputusan *Transfer Pricing* dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2014 – 2018 (Muhammad Pondrial, Berta Agus Petra, M. Afuan, Sri Ayu Anggraini)

Profitabilitas

Menurut Cahyono, dkk (2016), Profitabilitas merupakan suatu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya – biaya untuk mendanai aset tersebut. Profitabilitas mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia, daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan-keputusan operasional perusahaan. Secara umum, rasio profitabilitas dihitung dengan cara membagi laba dengan modal Return On Equity (ROA) menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Besarnya hasil perhitungan ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan modal ekuitas yang dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh pajak penghasilan, *tunneling incentive*, dan *tax minimization* terhadap keputusan transfer pricing dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2014-2018. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yaitu : laporan laba rugi komprehensif, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas yang kemudian diolah menggunakan aplikasi statistik EViews.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Data Penelitian

	X1_PPH	X2_TI	X3_ETR	X4_ROA	Y_TFP
Mean	11.05243	0.652134	0.061053	0.158560	0.300069
Median	10.81703	0.689700	0.228028	0.099312	0.109550
Maximum	12.48803	0.952687	0.406646	0.526704	0.990594
Minimum	9.643438	0.207870	-0.374830	0.028943	0.000354
Std. Dev.	0.845319	0.263017	0.256642	0.134409	0.378992
Skewness	0.205045	-0.378773	-0.521291	1.122556	0.967496
Kurtosis	1.967952	1.609866	1.480618	3.142056	2.241358
Observations	55	55	55	55	55

Sumber : Data Olahan (Eviews 9)

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa: (a) Variabel pajak penghasilan (X1) memiliki nilai terendah yaitu 9.643438 dan nilai tertinggi 12.48803 dengan nilai rata-rata 11.05243 dan standar deviasi 0.845319. (b) Variabel tunneling incentive (X2) memiliki nilai terendah yaitu 0.207870 dan nilai tertinggi 0.952687 dengan nilai rata-rata 0.652134 dan standar deviasi 0.263017. (c) Variabel tax minimization / ETR (X3) memiliki nilai terendah yaitu -0,374830 dan nilai tertinggi 0.406646 dengan nilai rata-rata 0.061053 dan standar deviasi 0.256642. (d) Variabel profitabilitas / ROA atau sebagai variabel kontrol (X4) memiliki nilai terendah yaitu 0.028943 dan nilai tertinggi 0.526704 dengan nilai rata-rata 0.158560 dan standar deviasi 0.134409. (e) Variabel transfer pricing (Y) memiliki nilai terendah yaitu 0.000354 dan nilai tertinggi 0.990594 dengan nilai rata-rata 0.300069 dan standar deviasi 0.37899.

Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.821886	(10,40)	0.0000
Cross-section Chi-square	72.039576	10	0.0000

Sumber :Data Olahan (Eviews 9)

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat diketahui bahwa probabilitas Chi-square sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan model fixed effect lebih baik dibandingkan dengan model common effect. Untuk lebih memastikan kembali metode estimasi yang dipilih dilakukan lagi, yaitu uji Hausman. Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui apakah model Fixed Effect atau model Random Effect yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.482128	4	0.4806

Sumber :Data Olahan (Eviews 9)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Prob. Cross-section random sebesar 0.4806 yang nilainya > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model Random Effect lebih tepat dibandingkan dengan model Fixed Effect. Setelah dilakukan uji chow dan uji hausman, untuk lebih lanjut maka selanjutnya dilakukan pengujian yang ketiga, yaitu uji Lagrange Multplier.

Tabel 4. Uji Lagrange Multplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	37.47500	1.998527	39.47353
	(0.0000)	(0.1575)	(0.0000)

Sumber :Data Olahan (Eviews 9)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Breusch-Pagan sebesar 0.0000 yang nilainya < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model Random Effect lebih tepat dibandingkan dengan model Common Effect. Setelah dilakukan uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier, maka dapat disimpulkan bahwa untuk model penelitian estimasi yang dipakai adalah Random Effect.

Tabel 5. Hasil Estimasi Random Effect Tanpa Variabel Kontrol

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1_PPH	-0.122219	0.114312	-1.069167	0.2900
X2_TI	0.040181	0.288437	0.139306	0.8898
X3_ETR	-0.049665	0.379404	-0.130903	0.8964
C	1.627716	1.257997	1.293895	0.2015
Weighted Statistics				
R-squared	0.029929	Mean dependent var		0.072363
Adjusted R-squared	-0.027134	S.D. dependent var		0.185343
S.E. of regression	0.187840	Sum squared resid		1.799486
F-statistic	0.524485	Durbin-Watson stat		2.454251
Prob(F-statistic)	0.667419			

Sumber :Data Olahan (Eviews 9)

Pada tabel koefisien dapat dilihat bahwa nilai konstanta (C) sebesar 1.627716 sedangkan koefisien regresi pajak penghasilan (PPH) sebesar -0.122219, tunneling incentive (TI) sebesar 0.040181, dan tax minimization (ETR) sebesar -0.049665. Dari nilai yang diperoleh dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$y_t = 1.627716 - 0.122219 + 0.040181 - 0.049665 + e$$

Berdasarkan hasil regresi data panel diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta sebesar 1.627716, artinya jika pajak penghasilan, tunneling incentive, tax minimization dan profitabilitas dianggap konstan (tetap atau tidak ada perubahan) maka transfer pricing sebesar 1.627716. (2) Nilai koefisien β_1 sebesar -0.122219 artinya jika pajak penghasilan meningkat sebesar satu (1), dengan asumsi tunneling incentive, tax minimization dan profitabilitas dianggap konstan (tetap), maka keputusan transfer pricing mengalami penurunan sebesar 0,122219. (3) Nilai koefisien β_2 sebesar 0.040181, artinya jika kebijakan tunneling incentive meningkat sebesar satu (1), dengan asumsi pajak penghasilan, tax minimization dan profitabilitas dianggap konstan (tetap) maka keputusan transfer pricing mengalami peningkatan sebesar 0.040181. (4) Nilai koefisien β_3 sebesar -0.049665, artinya jika kebijakan tax minimization meningkat sebesar satu (1), dengan asumsi pajak penghasilan, tunneling incentive dan profitabilitas dianggap konstan (tetap) maka keputusan transfer pricing mengalami peningkatan sebesar 0.049665.

Tabel 6. Hasil Estimasi Random Effect Dengan Variabel Kontrol

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1_PPH	-0.186372	0.075962	-2.453489	0.0177
X2_TI	0.533998	0.196187	2.721880	0.0089
X3_ETR	0.493523	0.233702	2.111760	0.0397
X4_ROA	-0.980998	0.440655	-2.226227	0.0305
C	2.137108	0.825804	2.587912	0.0126
R-squared	0.298954	Mean dependent var		0.300069
Adjusted R-squared	0.242871	S.D. dependent var		0.378992
S.E. of regression	0.329773	Akaike info criterion		0.705685
Sum squared resid	5.437517	Schwarz criterion		0.888169
Log likelihood	-14.40633	Hannan-Quinn criter.		0.776253
F-statistic	5.330506	Durbin-Watson stat		0.956389
Prob(F-statistic)	0.001180			

Sumber :Data Olahan (Eviews 9)

Pada tabel koefisien dapat dilihat bahwa nilai konstanta (C) sebesar 2.137108 sedangkan koefisien regresi pajak penghasilan (PPH) sebesar -0.186372, tunneling incentive (TI) sebesar 0.533998, dan tax minimization (ETR) sebesar 0.493523 dan profitabilitas sebagai variabel kontrol sebesar -0.980998. Dari nilai yang diperoleh dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$y_t = 2.137108 - 0.186372 + 0.533998 + 0.493523 + -0.980998 + e$$

Berdasarkan hasil regresi data panel diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta sebesar 2.137108, artinya jika pajak penghasilan, tunneling incentive, tax minimization dan profitabilitas dianggap konstan (tetap atau tidak ada perubahan) maka transfer pricing sebesar 2.137108. (2) Nilai koefisien β_1 sebesar -0.186372 artinya jika pajak penghasilan meningkat sebesar satu (1), dengan asumsi tunneling incentive, tax minimization dan profitabilitas dianggap konstan (tetap), maka keputusan transfer pricing mengalami penurunan sebesar 0.186372. (3) Nilai koefisien β_2 sebesar 0.533998, artinya jika kebijakan tunneling incentive meningkat sebesar satu (1), dengan asumsi pajak penghasilan, tax minimization dan profitabilitas dianggap konstan (tetap) maka keputusan transfer pricing mengalami peningkatan sebesar 0.533998. (4) Nilai koefisien β_3 sebesar 0.493523, artinya jika kebijakan tax minimization meningkat sebesar satu (1), dengan asumsi pajak penghasilan, tunneling incentive dan profitabilitas dianggap konstan (tetap) maka keputusan transfer pricing mengalami peningkatan sebesar 0.493523. (5) Nilai koefisien β_4 sebesar -0.980998, artinya jika kebijakan profitabilitas meningkat sebesar satu (1), dengan asumsi pajak penghasilan, tunneling incentive dan tax minimization dianggap konstan (tetap) maka keputusan transfer pricing mengalami penurunan sebesar 0.980998.

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji t-Statistic Tanpa Variabel Kontrol

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1_PPH	-0.253755	0.072323	-3.508650	0.0010
X2_TI	0.329415	0.179930	1.830790	0.0730
X3_ETR	0.426112	0.240552	1.771390	0.0825
C	2.863846	0.787413	3.637031	0.0006
R-squared	0.229465	Mean dependent var		0.300069
Adjusted R-squared	0.184140	S.D. dependent var		0.378992
S.E. of regression	0.342325	Akaike info criterion		0.763832
Sum squared resid	5.976493	Schwarz criterion		0.909820
Log likelihood	-17.00539	Hannan-Quinn criter.		0.820287
F-statistic	5.062604	Durbin-Watson stat		0.818321
Prob(F-statistic)	0.003810			

Sumber :Data Olahan (Eviews 9)

Pengaruh Pajak Penghasilan terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2014-2018

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pajak penghasilan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.253755, dengan t-hitung -3.508650 dan memiliki tingkat signifikan sebesar $0.0010 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh Tunneling Incentive terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2014-2018

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tunneling incentive memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.329415, dengan t-hitung 1.830790 dan memiliki tingkat signifikan sebesar $0.0730 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengaruh Tax Minimization terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2014-2018

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tax minimization memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.426112, dengan t-hitung 1.771390 dan memiliki tingkat signifikan sebesar $0.0825 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 8. Hasil t-Statistic Atas Semua Variabel Independen dan Kontrol

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1_PPH	-0.186372	0.075962	-2.453489	0.0177
X2_TI	0.533998	0.196187	2.721880	0.0089
X3_ETR	0.493523	0.233702	2.111760	0.0397
X4_ROA	-0.980998	0.440655	-2.226227	0.0305
C	2.137108	0.825804	2.587912	0.0126
R-squared	0.298954	Mean dependent var		0.300069
Adjusted R-squared	0.242871	S.D. dependent var		0.378992
S.E. of regression	0.329773	Akaike info criterion		0.705685
Sum squared resid	5.437517	Schwarz criterion		0.888169
Log likelihood	-14.40633	Hannan-Quinn criter.		0.776253
F-statistic	5.330506	Durbin-Watson stat		0.956389
Prob(F-statistic)	0.001180			

Sumber :Data Olahan (Eviews 9)

Pengaruh Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2014-2018

Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.980998, dengan t-hitung -2.226227 dan memiliki tingkat signifikan sebesar $0.0305 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh Pajak Penghasilan terhadap Keputusan Transfer Pricing dengan Profitabilitas sebagai Variabel Kontrol pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2014-2018

Hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan variabel kontrol menunjukkan hasil bahwa pajak penghasilan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.186372, dengan t-hitung -2.453489 dan memiliki tingkat signifikan sebesar $0.0177 < 0.05$. Hasil ini berbeda dengan pengujian yang dilakukan tanpa menggunakan variabel kontrol, dimana pengujian tanpa variabel kontrol memperoleh nilai t-statistik sebesar -3.508650 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0010. Nilai t-statistik pajak penghasilan dengan variabel kontrol lebih besar dari pada nilai t-statistik tanpa variabel kontrol, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh Tunneling Incentive terhadap Keputusan Transfer Pricing dengan Profitabilitas sebagai Variabel Kontrol pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2014-2018

Hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan variabel kontrol menunjukkan hasil bahwa tunneling incentive memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.533998, dengan t-hitung 2.721880 dan memiliki tingkat signifikan sebesar $0.0089 < 0.05$. Hasil ini berbeda dengan pengujian yang dilakukan tanpa menggunakan variabel kontrol, dimana pengujian tanpa variabel kontrol memperoleh nilai t-statistik sebesar 1.830790 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0730. Nilai t-statistik tunneling incentive dengan variabel kontrol lebih besar dari pada nilai t-statistik tanpa variabel kontrol, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh Tax Minimization terhadap Keputusan Transfer Pricing dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2014-2018

Hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan variabel kontrol menunjukkan hasil bahwa tax minimization memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.493523, dengan t-hitung 2.111760 dan memiliki tingkat signifikan sebesar $0.0397 < 0.05$. Hasil ini berbeda dengan pengujian yang dilakukan tanpa menggunakan variabel

kontrol, dimana pengujian tanpa variabel kontrol memperoleh nilai t-statistik sebesar 1.771390 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0825. Nilai t-statistik tax minimization dengan variabel kontrol lebih besar dari pada nilai t-statistik tanpa variabel kontrol, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Signifikan Secara Simultan (Uji f)

Tabel 9. Hasil Uji F-Statistik Tanpa Variabel kontrol

R-squared	0.229465	Mean dependent var	0.300069
Adjusted R-squared	0.184140	S.D. dependent var	0.378992
S.E. of regression	0.342325	Akaike info criterion	0.763832
Sum squared resid	5.976493	Schwarz criterion	0.909820
Log likelihood	-17.00539	Hannan-Quinn criter.	0.820287
F-statistic	5.062604	Durbin-Watson stat	0.818321
Prob(F-statistic)	0.003810		

Sumber :Data Olahan (Eviews 9)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F-statistik sebesar sebesar 5.062604 dan nilai probability (f-hitung) lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.003810 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pajak penghasilan, tunneling incentive, tax minimization berpengaruh signifikan terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2014-2018.

Tabel 10. Hasil Uji F-Statistik Dengan Variabel Kontrol

R-squared	0.298954	Mean dependent var	0.300069
Adjusted R-squared	0.242871	S.D. dependent var	0.378992
S.E. of regression	0.329773	Akaike info criterion	0.705685
Sum squared resid	5.437517	Schwarz criterion	0.888169
Log likelihood	-14.40633	Hannan-Quinn criter.	0.776253
F-statistic	5.330506	Durbin-Watson stat	0.956389
Prob(F-statistic)	0.001180		

Sumber :Data Olahan (Eviews 9)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F-statistik sebesar sebesar 5.330506 dan nilai probability (f-hitung) lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.001180 < 0,05$. Jika dilihat dari nilai f-statistiknya, pengujian dengan variabel kontrol memiliki nilai f-statistik lebih besar dari pada pengujian tanpa variabel kontrol yaitu 5.062604. Maka dapat disimpulkan secara simultan atau bersama-sama bahwa pajak penghasilan, tunneling incentive, tax minimization berpengaruh signifikan dan dapat sebagai pengendali terhadap keputusan transfer pricing dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2014-2018.

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²) Tanpa Variabel Kontrol

R-squared	0.229465	Mean dependent var	0.300069
Adjusted R-squared	0.184140	S.D. dependent var	0.378992
S.E. of regression	0.342325	Akaike info criterion	0.763832
Sum squared resid	5.976493	Schwarz criterion	0.909820
Log likelihood	-17.00539	Hannan-Quinn criter.	0.820287
F-statistic	5.062604	Durbin-Watson stat	0.818321
Prob(F-statistic)	0.003810		

Sumber :Data Olahan (Eviews 9)

Berdasarkan di atas diperoleh nilai Adjusted R² sebesar 18.414 (dalam bentuk %, di mana 0.184140×100), yang mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen (pajak penghasilan, tunneling incentive dan tax minimization) terhadap variabel dependen (transfer pricing) sebesar 18.414%. atau variasi variabel independen (pajak penghasilan, tunneling incentive dan tax minimization) mampu menjelaskan sebesar 18.414% variasi variabel dependen (transfer pricing). Sedangkan sisanya sebesar 81.586 (dalam bentuk % di mana $100 - 18.414$) di pengaruhi atau di jelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²) Dengan Variabel Kontrol

R-squared	0.298954	Mean dependent var	0.300069
Adjusted R-squared	0.242871	S.D. dependent var	0.378992
S.E. of regression	0.329773	Akaike info criterion	0.705685
Sum squared resid	5.437517	Schwarz criterion	0.888169
Log likelihood	-14.40633	Hannan-Quinn criter.	0.776253
F-statistic	5.330506	Durbin-Watson stat	0.956389
Prob(F-statistic)	0.001180		

Sumber :Data Olahan (Eviews 9)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R² sebesar 24.2871 (dalam bentuk %, dimana 0.242871 x 100), yang mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen (pajak penghasilan, tunneling incentive dan tax minimization) terhadap variabel dependen (transfer pricing) dengan (profitabilitas) sebagai variabel kontrol sebesar 24.2871%. atau variasi variabel independen (pajak penghasilan, tunneling incentive dan tax minimization) mampu menjelaskan sebesar 24.2871% variasi variabel dependen (transfer pricing) dengan (profitabilitas) sebagai variabel kontrol. Sedangkan sisanya sebesar 75.7129 (dalam bentuk % di mana 100 – 24.2871) di pengaruhi atau di jelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Pajak Penghasilan Secara Parsial terhadap Keputusan Transfer Pricing

Hipotesis pertama menyatakan bahwa pajak penghasilan berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing dan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial pajak penghasilan berpengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2014-2018.

Hal ini dikarenakan semakin besar beban pajak penghasilan yang dibayarkan oleh pihak perusahaan, maka akan berdampak pada pendapatan yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Hal inilah yang menyebabkan pihak perusahaan termotivasi untuk melakukan tindakan transfer pricing yang bertujuan untuk memperkecil biaya pajak penghasilan yang dikeluarkan, agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumaidi, dkk (2017) bahwa pajak berpengaruh signifikan terhadap keputusan transfer pricing. Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Mispiyanti (2015) yang menyatakan bahwa pajak tidak berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing.

Pengaruh Tunneling Incentive Secara Parsial terhadap Keputusan Transfer Pricing

Hipotesis kedua menyatakan bahwa tunneling incentive berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing dan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial bahwa tunneling incentive tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2014-2018. kepemilikan saham pada perusahaan publik di Indonesia cenderung terkonsentrasi, sehingga ada kecenderungan pemegang saham mayoritas untuk melakukan tunneling. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumaidi, dkk (2017) yang menyatakan bahwa tunneling incentive tidak berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing. Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartati, dkk (2015) yang menyatakan bahwa tunneling incentive berpengaruh signifikan terhadap keputusan transfer pricing.

Pengaruh Tax Minimization Secara Parsial terhadap Keputusan Transfer Pricing

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa tax minimization berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing dan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial bahwa tax minimization tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2014-2018.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan kepada negara maka perusahaan manufaktur yang berorientasikan pada laba semakin terpicu untuk melakukan berbagai cara dalam rangka meminimalisir jumlah pajak yang harus dibayar dengan salah satunya caranya menerapkan transfer pricing. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartati, dkk (2015) yang menyatakan bahwa tax minimization berpengaruh signifikan terhadap keputusan transfer pricing.

Pengaruh Pajak Penghasilan, Tunneling Incentive dan Tax Minimization Secara Simultan terhadap Keputusan Transfer Pricing

Hipotesis keempat menyatakan bahwa pajak penghasilan, tunneling incentive dan tax minimization berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing dan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan bahwa pajak penghasilan, tunneling incentive dan tax minimization secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2014-2018. s

Pengaruh Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol terhadap Keputusan Transfer Pricing

Hipotesis kelima menyatakan bahwa profitabilitas sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing dan hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas sebagai variabel kontrol secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2014-2018.

Hal ini terjadi karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung melakukan penghindaran pajak. Karena pada dasarnya semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka beban pajak yang akan dibayar atau ditanggung juga semakin tinggi. Oleh karena itu banyaknya perusahaan multinasional melakukan praktik transfer pricing untuk mengurangi beban pajak yang akan dibayar.

Pengaruh Pajak Penghasilan terhadap Keputusan Transfer Pricing dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol

Hipotesis keenam menyatakan bahwa pajak penghasilan berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol dan hasil pengujian menunjukkan secara parsial bahwa pajak penghasilan berpengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap keputusan transfer pricing hasil ini berbeda dengan pengujian yang dilakukan tanpa menggunakan variabel kontrol. Dengan demikian variabel kontrol dapat mengendalikan pengaruh pajak penghasilan terhadap keputusan transfer pricing. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pajak penghasilan berpengaruh signifikan dan dapat sebagai pengendali dan memiliki arah negatif terhadap keputusan transfer pricing dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2014-2018. Dengan melihat hasil tersebut, maka profitabilitas sebagai variabel kontrol mengendalikan pengaruh pajak penghasilan terhadap keputusan transfer pricing agar tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pajak penghasilan berpengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap keputusan transfer pricing dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Menurut Jumaidi, dkk (2017) bahwa pajak berpengaruh signifikan terhadap keputusan transfer pricing.

Pengaruh Tunneling Incentive terhadap Keputusan Transfer Pricing dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa tunneling incentive berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol dan hasil pengujian menunjukkan secara parsial bahwa tunneling incentive berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap keputusan transfer pricing. Hasil ini berbeda dengan pengujian yang dilakukan tanpa menggunakan variabel kontrol. Dengan demikian variabel kontrol dapat mengendalikan tunneling incentive terhadap keputusan transfer pricing. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tunneling incentive berpengaruh signifikan dan dapat sebagai pengendali dan memiliki arah positif terhadap keputusan transfer pricing dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2014-2018. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartati, dkk (2015) yang menyatakan bahwa tunneling incentive berpengaruh signifikan terhadap keputusan transfer pricing.

Pengaruh Tax Minimization terhadap Keputusan Transfer Pricing dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol

Hipotesis kedelapan menyatakan bahwa tax minimization berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol dan hasil pengujian menunjukkan secara parsial bahwa tax minimization berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap keputusan transfer pricing. Hasil ini berbeda dengan pengujian yang dilakukan tanpa menggunakan variabel kontrol. Dengan demikian variabel kontrol dapat mengendalikan tax minimization terhadap keputusan transfer pricing. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tax minimization berpengaruh signifikan dan dapat sebagai pengendali dan memiliki arah positif terhadap keputusan transfer pricing dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2014-2018. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartati, dkk (2015) yang menyatakan bahwa tunneling incentive berpengaruh signifikan terhadap keputusan transfer pricing.

Pengaruh Pajak Penghasilan, Tunneling Incentive dan Tax Minimization Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol Secara Simultan Pada Keputusan Transfer Pricing

Hipotesis kesembilan menyatakan bahwa pajak penghasilan, tunneling incentive dan tax minimization secara simultan berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol dan hasil pengujian menunjukkan bahwa pajak penghasilan, tunneling incentive dan tax minimization secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap keputusan transfer pricing dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2014-2018.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pajak penghasilan secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2014-2018. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan tunneling incentive secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2014-2018. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan tax minimization secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2014-2018. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan bahwa secara simultan variabel pajak penghasilan, tunneling incentive dan tax minimization berpengaruh signifikan terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2014-2018. Dari kesimpulan diatas, adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu sebagai berikut: (a) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada ilmu perpajakan internasional mengenai keputusan perusahaan untuk melakukan transaksi transfer pricing. (b) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas tidak hanya berfokus pada satu sektor saja, dan disarankan untuk menambah periode pengamatan sehingga dapat memberikan hasil analisis yang baik. (c) Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk melakukan transaksi transfer pricing antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. d. Bagi investor, para investor sebelum menginvestasikan modalnya pada perusahaan sebaiknya memperhatikan informasi yang dilaporkan oleh manajemen terutama yang berkaitan dengan laba dan pembagian deviden, agar tidak terjadi suatu permasalahan yang tidak diinginkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Cahyono, dkk. 2016. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011-2013. *Journal Off Accounting*, Vol. 2. No. 2 Maret 2016
- Darmayani dan Eva Herianti. 2017. Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan Dengan Penagihan Pajak Sebagai Variabel Moderating (Pada KPP Pratama Cilandak Jakarta Selatan). Vol. 13 No. 1 Juni 2017. Hal. 275-284.
- Fahmi. 2014. *Manajemen Risiko*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gudono. 2017. *Teori Organisasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hartati, dkk 2015. Tax Minimization, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing Seluruh Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SNA*.
- Hidayat dan Dedi Purwana. 2017. *Perpajakan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- Indrasti. 2016. Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus Pland dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). Vol. 9 No. 3 Desember 2016.
- Jasmine. 2017. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *JOM Fekon* Vol. 4 No. 1 Februari 2017.
- Jumaidi, dkk. 2017. Analisis Pajak, Tunneling Incentive, Gross Margin, Dan KAP Spesialis Terhadap Keputusan Untuk Melakukan Transfer Pricing. Vol. 1, No. 2, April 2017.
- Klassen, dkk. 2017. Transfer Pricing, Strategies, Practices, and Tax Minimization. *Contemporary Accounting Research* Vol. 34. No. 1 (Spring 2017)
- Kurniawan, Anang Mury. 2014. *Transfer Pricing*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Marfuah dan Andri Puren Noor Azizah. 2014. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Exchange Rate Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan. *JAAI* Vol. 18, No. 2, Desember 2014: 156-165.
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan*. Jakarta: CV Andi Offset
- Melmusi, Zerni. 2016. Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index Dan

- Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi* Vol. 5 No. 2, Oktober 2016. Hal 1-12.
- Mery. 2017. Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Journal.JOM fekon*.Vol. 4, No. 1.
- Mispiyanti. 2015. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, Vol 16 No. 1 Januari 2015.
- Muhammadi, dkk.2016. Multinasional Transfer Pricing Of Intangible Assets Indonesian Tax Auditors Perspectives. *Asian Review Of Accounting*, Vol 24 No. 3, 2016.
- Noviastika, dkk. 2016. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Yang Berkaitan Dengan Perusahaan Asing). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* Vol. 8 No. 1, 2016.
- Purnama dan Sri Sulasmayati. 2017. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas (Studi Pada Perusahaan Industri Otomotif Dan Komponennya Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 51 No. 2 Oktober 2017.
- Priyatno Duwi. 2016. SPSS hand book analisis data, olah data dan penyelesaian kasus-kasus statistik. Yokyakarta: Mediakom.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2017. Perpajakan (Konsep Dan Aspek Formal). Bandung: Rekayasa Sains.
- Refgia, Thesa. 2017. Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di BEI 2011-2014). *JOM Fekon* Vol. 4 No Februari 2017.
- Saifudin dan Luky Septiani Putri.2018. Determinasi Pajak, Mekanisme Bonus, dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Emiten BEI.p-ISSN: 2549-5658 e-ISSN: 2549-7243 Vol.2, No. 1, Maret 2018. Hal 32-43.
- Saputra, dkk. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas & Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *JAAI*, Vol. 19. 1, Juni 2015. Hal 1-12.
- Saraswati dan Ketut Sujana.2017. Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus dan Tunneling Incentive Pada Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.19.2. Mei 2017 Hal 1000-1029.
- Sari dan Abdullah Mubarak. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Pajak Dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016). ISSN: 9772599343004.
- Supramono dan Theresia Woro Damayanti. 2014. *Perpajakan Indonesia*. Yokyakarta: Cv Andi Offset.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuniasih, dkk. 2012. Pengaruh Pajak Dan Tunneling Incentive Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Udayana*.
<https://manajemenkeuangan.net/laporan-laba-rugi/> Diakses Pada Tanggal 17 Maret 2019).
www.cnnindonesia.com Diakses Pada Tanggal 17 Februari 2019).
www.idx.co.id.